



**PENGGUNAAN MEDIA KALENDER KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA *DOWN SYNDROME* KELAS IV SKH DIAN
BAHAGIA KABUPATEN TANGERANG BANTEN**

Iif Fauziah¹, Dr. Joko Yuwono, M.Pd², Dedi Mulia, M.Pd³.

¹Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

Email Penulis : iiffauziah132@gmail.com

²Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

Email Penulis : jkyuwono@gmail.com

³Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

Email : Dedi_mulia@yahoo.com

Abstract

This study aims to find out and describe the implementation of early learning reading media by using word calendar media in class IV SKh Dian Bahagia Tigaraksa Tangerang Regency. This research is a quantitative study using the Single Subject Research (SSR) approach. The research subjects were one class IV down syndrome student at Dian Bahagia Tigaraksa District, Tangerang Regency. This research was conducted using the A-B-A design. Data retrieval is carried out using the initial reading ability test. Data analysis used is descriptive statistical analysis. The analysis phase includes analysis in conditions and analysis between conditions. The results showed that word calendar media showed an increase in the ability to read the beginning. This is indicated by overlapping data (Overlap) in the analysis between A1 / B and B / A2 conditions of 0%, which means that the small percentage overlap shows the greater influence on the target behavior. This is also supported by the increase in the score of the initial word reading ability obtained by the subjects during the baseline phase 1 (A1), intervention phase (B) and baseline phase 2 (A2). In the baseline phase 1 (A1) the average score of the subjects was 66.67%. In the intervention phase the average score was 93.33%. At baseline phase 2 (A2) the average subject scores 83.33%.

Keywords: Keywords: initial reading, word calendar media, down syndrome

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kalender kata di kelas IV SKh Dian Bahagia Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Single Subject Research (SSR)*. Subyek penelitian yaitu satu siswa anak *down syndrome* kelas IV di SKh Dian Bahagia Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain A-B-A. Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan tes kemampuan membaca permulaan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Tahap analisis meliputi analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kalender kata menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan data yang tumpang tindih (*Overlap*) dalam analisis antar kondisi A₁/B dan B/A₂ sebesar 0% yang berarti semakin kecil persentase *overlap* menunjukkan semakin besar pengaruh terhadap target behavior. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan skor kemampuan membaca permulaan kata yang diperoleh subyek selama fase baseline 1 (A₁), fase intervensi (B) dan fase baseline 2 (A₂). Pada fase baseline 1 (A₁) rata-rata subyek mendapatkan skor yaitu 66,67%. Pada fase intervensi



rata-rata mendapatkan skor yaitu 93,33%. Pada fase baseline 2 (A₂) rata-rata subyek mendapatkan skor 83,33%.

Kata Kunci : *Kata kunci: membaca permulaan, media kalender kata, down syndrome*

A. Pendahuluan

Semua orang tua menginginkan anaknya lahir dengan selamat dan sempurna. Anak merupakan sebuah karunia yang besar bagi orang tuanya, keberadaannya sangat diharapkan dan ditunggu-tunggu oleh keluarga serta disambut dengan penuh bahagia. Apabila sang bayi yang diharapkan ternyata hadir dengan kondisi *down syndrome*, kebahagiaan keluarga tenggelam memendamkan seluruh harapan dan hanya menyelesaikan pasrah bahwa kehadiran bayi *down syndrome* hanya titipan sang pencipta. Dalam ilmu kedokteran banyak dikenal penggunaan istilah “*syndrome*” yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan Sindroma. Kata “*syndrome*” dalam kamus Webster dalam Gunarhadi (2005:9) berarti sekumpulan gejala yang terjadi bersama-sama dan menandai adanya suatu penyakit tertentu. Gangguan yang menggunakan nama “*syndrome*” berkait dengan penyimpanan kromosom (kromosom merupakan suatu jasad mikro dalam tiap sel tubuh yang merupakan potensi awal pewarisan sifat genetik dalam reproduksi manusia). Anak *down syndrome* pada aspek kemampuan akademik mengalami kesulitan membaca. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak memiliki kemampuan untuk membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-

kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar, Lerner dalam Mulyono Abdurrahman (2010:170).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SKh Dian Bahagia Tigaraksa Kabupaten Tangerang bahwa telah ditemukan masalah pada siswa *down syndrome* tingkat dasar kelas IV mengenai kemampuan membaca permulaan masih rendah. Siswa belum mampu membaca, siswa membaca dengan mengeja dan terbata-bata dalam membaca kata, sering mengalami kesalahan dalam sebuah kata saat mengeja sehingga kata yang dibaca menjadi beda maknanya. Saat guru memberikan pembelajaran di kelas media pembelajaran yang digunakan guru kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Untuk membaca agar anak tertarik dan tidak cepat merasa bosan maka dalam pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan yaitu media kalender kata, media kalender kata adalah media pembelajaran yang terbuat dari kalender meja bekas yang sudah tidak terpakai lagi, dan dimodifikasi agar lebih menarik perhatian siswa. Jika hanya berbentuk kartu suku kata saja kurang menarik perhatian siswa, maka dari itu peneliti membuat media kalender kata.



Dari hasil penelitian yang telah diperoleh Budi Rahman Haryanto (2014) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2, yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2.

Adapun hasil penelitian dari Sara Kupzyk, dkk (2011) dengan judul *a Comparison of Two Flash Card Methods For Improving Sight Word Reading. An A-B-A-B design was used to compare the effects of IR and SIR for increasing sight word reading with 4 elementary school students*, yang telah dilakukan dapat disimpulkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul Penggunaan Media Kalender Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa *Down Syndrome* Kelas Iv Skh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang Banten.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subyek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)*. Penelitian ini menggunakan desain A-B-

A, menurut Juang Sunanto dkk (2006:61) desain A-B-A merupakan salah satu pengembangan dari desain dasar A-B, desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Untuk penelitian yang menjadi sampel adalah satu anak *down syndrome* berjenis kelamin perempuan berinisial (APA), beragama islam dan sedang duduk di kelas IV SKh Dian Bahagia Tigaraksa Kabupaten Tangerang, yang berlokasi di Jalan Kimas Laeng Perumahan Sudirman Indah Blok H17 No. 4 Kelurahan Tigaraksa Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang - Banten. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan yaitu dengan jam kunjungan 4 kali dalam seminggu.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan pencatatan dengan produk permanen. Pencatatan data dengan prosedur ini sangat disarankan pada penelitian yang dilakukan di setting kelas yang memfokuskan pada perilaku akademik. Pencatatan data dengan produk permanen yaitu pencatatan dengan produk permanen dilakukan terhadap variabel atau target behavior yang dihasilkan oleh subyek dimana datanya secara langsung berada pada dokumen tertentu.

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu membaca permulaan, dan variabel bebas yaitu media kalender kata. Untuk mempermudah memahami maksud keseluruhan penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan dari definisi operasional variabel penelitian yaitu sebagai berikut:



1. Media kalender kata adalah media pembelajaran yang terbuat dari kalender meja bekas yang sudah tidak terpakai lagi, dan dimodifikasi agar lebih menarik perhatian siswa. Jika hanya berbentuk kartu suku kata saja kurang menarik perhatian siswa, maka dari itu peneliti membuat media kalender kata.
2. Membaca permulaan merupakan tahap pembelajaran membaca yang memfokuskan pada penguasaan keterampilan pengenalan bentuk dan bunyi huruf, penggabungan huruf-huruf sehingga menjadi suku kata maupun kata, dan sebagai prasyarat membaca lanjut.
3. Anak “Sindroma Down” adalah alih bahasa indonesia dari bahasa Inggris “*Down Syndrome*”. yang merupakan sekumpulan gejala gangguan yang disebabkan oleh penyimpangan kromosom no 21. Gejala gangguan yang sering dinamakan Trisomi 21 ini dikemukakan pertama kali oleh seorang dokter Inggris yang bernama Langdon Haydon Down pada tahun 1866.

Menurut Juang Sunanto dkk (2006:96) analisis data merupakan tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan. Penelitian eksperimen pada umumnya pada saat menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun untuk mengetahui perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca permulaan dengan

menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor max

Hasil perhitungan yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisis ke dalam analisis data dalam penelitian yang menggunakan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

C. Hasil dan Pembahasan



Grafik 1

Mean Persentase Target
Behavior Membaca
Permulaan Kata pada
Baseline 1 (A₁), Intervensi
(B) dan Baseline 2 (A₂)

Grafik 1 yaitu terdiri dari fase baseline 1 (A₁), intervensi (B) dan fase baseline 2 (A₂), hal ini



dimaksudkan untuk memberi penjelasan mean atau rata-rata untuk target behavior membaca permulaan kata. Dari grafik di atas dapat dijelaskan lebih rinci mengenai bagaimana gambaran dari pelaksanaan eksperimen sebelum dan setelah dilaksanakan intervensi atau perlakuan.

Pada hasil penelitian di atas akan menjelaskan mengenai pembahasan penelitiannya yaitu terkait permasalahan yang dialami oleh subyek, peneliti mencoba memberikan stimulus kepada subyek dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu media kalender kata. Media kalender kata tersebut telah dimodifikasi oleh peneliti sehingga memudahkan subyek dalam membaca kata. Kalender kata adalah media pembelajaran yang terbuat dari kalender meja bekas yang sudah tidak terpakai lagi, dan dimodifikasi agar lebih menarik perhatian siswa. Jika hanya berbentuk kartu suku kata saja kurang menarik perhatian siswa, maka dari itu peneliti membuat media kalender kata.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pengaruh media kalender kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa down syndrome tingkat dasar kelas IV di SKh Dian Bahagia Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan secara keseluruhan, penggunaan media kalender kata dapat memberikan efek yang positif terhadap kemampuan membaca permulaan kata.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan kata pada subyek dapat diketahui dengan membandingkan hasil pada fase baseline 1 (A1), fase intervensi (B) dan fase baseline 2 (A2). Pada fase

baseline 1 (A1) data yang diperoleh menunjukkan kondisi yang stabil dengan perolehan skor sesi I 66,67% sesi II 66,67% sesi III 66,67% dan sesi IV 66,67%. Pada fase intervensi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan kata secara meningkat dari sesi I 73,33% sesi II 78,33% sesi III 85% sesi IV 90% tetapi sesi V mengalami penurunan sekitar 85% dan kembali terus meningkat pada sesi VI 90% sesi VII 93,33% dan sesi VIII 93,33%. Pada fase baseline 2 (A2) data yang diperoleh yaitu sesi I 76,67% sesi II 80% sesi III 83,33% dan sesi IV 83,33%. Pada fase baseline 2 (A2) ini mengalami penurunan dibandingkan pada fase intervensi (B), namun mengalami kenaikan dibandingkan pada fase baseline 1 (A1). Hal ini menunjukkan intervensi menggunakan media pembelajaran yaitu media kalender kata meningkatkan kemampuan subyek terhadap membaca permulaan kata.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu skripsi Priana Anis S (2015) berjudul Keefektifan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita cerebral palsy tipe spastik kelas III di SLB Negeri 1 Bantul, bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita cerebral palsy tipe spastik kelas III Sekolah Dasar di SLB Negeri 1 Bantul, Yogyakarta. Penggunaan media kalender kata dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar dan teks untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar dan teks, serta



merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tulis.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kalender kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata. Dengan media kalender kata ini subyek secara perlahan menunjukkan perubahan kemampuan membaca permulaan kata menjadi meningkat.

E. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai membaca permulaan dapat ditindak lanjuti, misalnya dengan memodifikasi media ataupun materi belajar sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik serta dapat menemukan penemuan baru yang melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah penulis lakukan.

F. Daftar Pustaka

Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azwandi Y. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Badru Z., dan Asep Heri H. (2016). *Media dan Sumber Belajar Paud*. Penerbit Universitas Terbuka.

Basuki Thomas Anung. (2000). *Pengenalan Suku Kata Bahasa Indonesia Menggunakan Finite-State Automata*. Jurnal Integral, Vol. 5 No. 2, 2000

Baylis P and Margaret J Snowling. (2011). *Evaluation of Phonological Reading Programme for Children with Down Syndrome*. Journals. Departemen of Psikology. University of York, UK.

Budi Rahman, Haryanto. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 – Nomor 2, 2014.

Dermawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakara

Gunarhadi. (2005). *Penanganan Anak Sindroma Down dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Jamaris Martini. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.



- Kupzyk Sara, Edward J. Daly, and Melissa N. Andersen. (2011). *a Comparison of Two Flash Card Methods For Improving Sight Word Reading*. Lincoln: University of Nebrask.
- Margono S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priana A. (2015) *Keefektifan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Tunagrahita Cerebral Palsy Tipe Spastik Kelas III di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yoyakarta.
- Rahim Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidik, S.A. (2013). *Penggunaan Permainan dengan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Anak Autistik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Somantri Sutjihati. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2014). *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryo. (2011). *Genetika Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutanto J., Takeuchi K., dan Nakata H. (2006). *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Jepang: University of Tsukuba
- Tarigan Henry G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Usman Husaini dan Purnomo. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- William I Cohen., Lynn Nadel., and Myra E Madnick. (2002). *Down Syndrome Visions For The 21ST Century*. Canada: Wiley-Liss, Inc., New York. All rights reserved.
- Zubaidah Enny. (2013). *Kesulitan Membaca Pada Anak, Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta: Uiversitas Negeri Yogyakarta.